

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

1. Sejarah Umum Ekowisata Mangrove Wonorejo

Ekowisata Mangrove sudah ada sejak tahun 2005, namun pada tahun tersebut hanya merupakan tambak yang dirawat oleh masyarakat sekitar wonorejo, kemudian keinginan wali kota Surabaya untuk mengolah mangrove tersebut, dengan bersama masyarakat wonorejo terutama bapak Fathoni adalah yang mengajak warga masyarakat wonorejo terutama bersama mengelola mangrove, dengan semangat dan ketekunan kemudian pada tahun 2006 terbentuklah kelompok Tani Bintang Timur, dengan terbentuk kelompok tani tersebut, mulailah ada penanaman rehabilitasi hutan dan lahan mangrove sejak 2005, namun penanaman dan pengelolaan Ekowisata Mangrove gagal karena kurangnya semangat dan kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat wonorejo, dan kemudian mengalami kegagalan.

Pada tanggal 1 Juli 2009, dan dikukuhkan oleh walikota Surabaya Drs. Bambang DH pada tanggal 09 Agustus 2009 bersamaan dengan peresmian gazbo mangrove, serta pengelolaan diserahkan kepada masyarakat wonorejo dan sekitarnya. Karena pesatnya pembangunan di Kota Surabaya membuat sebagian warga merasa tidak yakin kota Surabaya masih terdapat wisata alam, yakni berupa pemanfaatan atau konservasi hutan Mangrove. Oleh karena itu masyarakat

dan kelompok tani wonorejo mempunyai rencana untuk melestarikan alam yang ada yang disebut mangrove.

Dengan diresmikannya wisata mangrove pada tahun 2009 masyarakat dan kelompok tani semakin bersemangat untuk membangun partisipasi dalam pengelolaan Ekowisata Mangrove, selain tenaga dan pikiran dari masyarakat banyak juga pendukung dari pihak lain, termasuk LSM, dari pihak LSM berpartisipasi dengan membantu menyumbang bibit pohon kemudian pohon itu ditanam bersama kelompok Tani Bintang Timur, ibu PKK dan karang Taruna Wonorejo. Dengan partisipasi dari kelompok Tani Bintang Timur akhirnya sampai saat ini ekowisata makin maju dan banyak pengunjung yang berdatangan untuk menikmati indahnya pemandangan yang ada di Ekowisata Mangrove, dengan berbagai jenis mangrove dan fauna, akan sangat menarik untuk kegiatan penelitian atau hanya sekedar berjalan-jalan menikmati suasana Ekowisata Mangrove Wonorejo. Dengan berwisata di Ekowisata Mangrove, selain dapat merasakan suasana hutan mangrove, tentu akan dapat juga pengetahuan tentang ekosistem hutan mangrove, tentang flora dan fauna yang menghuninya dan manfaatnya bagi kehidupan manusia.

2. Letak Geografis Ekowisata Mangrove Wonorejo

Lokasi Ekowisata Mangrove terletak di Wonorejo kecamatan Rungkut Surabaya Ekowisata Mangrove terletak disebelah timur kota Surabaya. Ekowisata Mangrove tepatnya terletak didesa wonorejo kotamadya Surabaya, untuk menuju akses cukup mudah dengan menggunakan kendaraan roda dua, maupun angkutan

umum, sudah bisa berkunjung ke Ekowisata Mangrove Wonorejo dengan luas kurang lebih 700 H.

Dan mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara : Sukolilo, Wonorejo
- 2) Sebelah selatan : Rungkut Madoan ayu jalan pandugo
- 3) Sebelah barat : Laut Wonorejo
- 4) Sebelah timur : Hotel teratai perumahan regency

Ekowisata Mangrove mempunyai jarak dari kota Surabaya sejauh 2 km, sedangkan dari ibu kota Propinsi sejauh 50 km, serta dari ibukota negara menuju desa wonorejo berjarak sejauh 20 km.

3. Program-program Ekowisata Mangrove Wonorejo

Ekowisata mangrove memiliki program-program yang bisa digunakan sebagai bahan untuk sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya pengelolaan lingkungan.

- 1) Program Pemberdayaan Masyarakat
- 2) Program Pembuatan Bibit
- 3) Program Perawatan
- 4) Program Penanaman
- 5) Program Melayani Masyarakat

B. Penyajian Data

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan 113 orang responden sebagai sampel diperoleh gambaran responden yang telah di klarifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir,pendapatan. Penggambaran yang telah di klarifikasi dapat dilihat melalui penjabaran berikut:

a) Karakteristik Responden

1) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada

Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
1	Laki-laki	49	43,4
2	Perempuan	64	56,6
Jumlah		113	100

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 49 orang responden (43,4%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 64 orang responden (56,6%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

2) Responden Berdasarkan Usia

Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 113 orang yang dapat dideskripsikan menurut usia. Distribusi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
	17-25	68	60,2
	26-35	27	23,9
	36-45	14	12,4
	46-55	4	3,5
Jumlah		113	100

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 68 orang responden (60,2%) pada kalangan masa remaja akhir (17-25 Tahun), sebanyak 27 orang responden (23,9%) pada kalangan masa dewasa awal (26-35 Tahun), responden pada masa dewasa akhir (36-45 Tahun) sebanyak 14 orang responden (12,4%), dan sebanyak 4 orang responden (3,5%) pada kalangan masa lansia awal (46-55 Tahun). Sehinggasimpulkan bahwa mayoritas pengunjung Ekowisata Mangrove para remaja akhir yang berusia 17-25 tahun.

3) Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
1	SD	3	2,7
2	SMP	5	4,4
3	SMA	55	48,7
4	Sarjana/ Diploma	50	44,2
	Jumlah	113	100

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang menyelesaikan pendidikan pada jenjang SD sebanyak 3 orang responden (2,7%), responden yang menyelesaikan pendidikannya pada jenjang SMP sebanyak 5 orang responden (4,4%), sebanyak 55 orang responden (48,7%) menyelesaikan pendidikannya jenjang SMA, dan sebanyak 50 orang responden (44,2%) menyelesaikan pendidikannya sebagai Sarjana/ Diploma. Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa

mayoritas pengunjung yang mengunjungi Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya telah menyelesaikan pendidikan SMA.

4) Responden Berdasarkan Pekerjaan

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
1	Pelajar/ Mahasiswa	55	48,6
2	Pegawai	15	13,2
3	Wirausaha	20	17,6
4	Lain-lain	23	20,3
Jumlah		113	100

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang berprofesi sebagai Pelajar/ Mahasiswa sebanyak 55 orang responden (48,6%), sedangkan responden yang berstatus sebagai Pegawai sebanyak 15 orang responden (13,2%), responden yang berprofesi sebagai Wirausaha sebanyak 20 orang responden (17,6%), responden yang berprofesi lain-lain sebanyak 23 orang responden (20,3%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya berprofesi sebagai Pelajar/Mahasiswa, hal ini disebabkan Ekowisata Mangrove Wonorejo merupakan tempat yang cocok sebagai tempat bertemu dengan teman dan sebagai tempat yang cocok untuk bersantai dengan teman-teman.

5) Responden Berdasarkan Pendapatan

Distribusi responden berdasarkan pendapatan perbulan pengunjung dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan/bulan	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
1	Rp.500.000- Rp.1000.000	20	17,7
2	Rp. 1.000.000- Rp. 2.500.000	35	30,9
3	>Rp. 2.500.000	45	39,8
4	>Rp. 3.500.00	13	11,5
Jumlah		113	100

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pengunjung Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya yang memiliki pendapatan perbulan sebesar Rp. 500.000- Rp.1.000.000 rupiah sebanyak 20 orang responden (17,7%), responden yang memiliki pendapatan sebesar Rp. 1.000.000- Rp. 2.500.000 rupiah sebanyak 35 orang responden (30,9%), responden yang memiliki pendapatan sebesar lebih dari Rp. 2.500.000 rupiah sebanyak 45 orang responden (39,8%), responden yang memiliki pendapatan > Rp.3.500.000 sebanyak 13 orang responden (11,5%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya memiliki pendapatan sebesar Rp. 2.500.000

6) Responden Berdasarkan Kunjungan Bersama

Distribusi responden berdasarkan kunjungan bersama ke Ekowisata Mangrove Wonorejo dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Kunjungan

No	Kunjungan Bersama	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
1	Sendiri	15	13,2
2	Teman/ Rekan	57	50,4
3	Keluarga/ Kerabat	41	36,2
Jumlah		113	100

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden yang mengunjungi Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya, yang mengunjungi secara sendiri sebanyak 15 orang responden (13,2%), sedangkan responden yang mengunjungi Ekowisata Mangrove Wonorejo bersama Teman/ Rekan sebanyak 57 orang responden (50,4%) dan responden yang mengunjungi Ekowisata Mangrove bersama Keluarga/ Kerabat sebanyak 41 orang responden (36,2%) . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang mengunjungi Ekowisata Mangrove kebanyakan datang bersama Teman/ Rekan.

C. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

Responden yang terdapat dalam penelitian berjumlah 113 orang responden, sedangkan variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 2 variabel. Besarnya kelas interval dari skor skala likert dihitung dengan rumus menurut Suprpto (2008:78).

$$\text{Besarnya Interval} = \frac{\text{Observasiterbesar} - \text{vasiterkecil}}{\text{banyakkelas}}$$

$$\frac{5-1}{5} = 0,8$$

Setelah diketahui besarnya interval maka dapat disimpulkan beberapa pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Nilai Rata-Rata

No	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	1 – 1,8	Sangat tidak baik
2	>1,8 - 2,6	Tidak baik
3	>2,6 – 3,4	Sedang
4	>3,4 – 4,2	Baik
5	>4,2 – 5	Sangat baik

Didukung dari perhitungan penentuan klasifikasi nilai *mean*, maka uraian tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Distribusi Jawaban Responden Variabel Motivasi

Distribusi jawaban responden variabel motivasi dapat dilihat pada Tabel 4.8

Indikator	Item	Skor										Jumlah	
		STS		TS		N		S		SS		Total	Mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	F	%		
Motivasi Fisik	X.1.1					16	14,2	35	31	61	54	113	4,38
	X.1.2				4,4	16	14,2	53	46,9	39	34,5	113	4,12
	X.1.3					12	10,6	51	45,1	49	43,4	113	4,31
Motivasi Sosial	X.2.1				2,7	20	17,7	49	43,4	41	36,3	113	4,13
	X.2.2				4,4	19	16,8	52	46,0	37	32,7	113	4,07
Motivasi Fantasi	X.3.1		0,9		2,7	15	13,3	50	44,2	44	38,9	113	4,18
	X.3.2		0,9		1,8	19	16,8	62	54,9	29	25,7	113	4,03
	X.3.3				1,8	18	15,9	60	53,1	33	29,2	113	4,10
	X.3.4				7,1	16	14,2	56	49,6	33	29,2	113	4,01

Data Primer diolah, 2017

Keterangan:

- X.1.1: Ekowisata Mangrove memiliki tempat untuk melakukan aktivitas Jogging
- X.1.2: Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk mendapatkan udara segar
- X.1.3: Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk mendapatkan tantangan atau petualangan
- X.2.1: Ekowisata Mangrove merupakan tempat yang cocok untuk bertemu dengan teman
- X.2.2: Ekowisata Mangrove merupakan tempat yang cocok untuk menghabiskan waktu dengan keluarga
- X.3.1: Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk mendapatkan kepuasan batin atau psikologi
- X.3.2: Mengunjungi Ekowisata Mangrove untuk mendapatkan kesenangan
- X.3.3: Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk menyegarkan pikiran (refreshing)
- X.3.4: Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk mendapatkan pengakuan diri dari oranglain (gengsi)

Penilaian responden tentang item pertanyaan variabel Motivasi dapat dilihat pada Tabel 4.8 untuk item Ekowisata merupakan tempat untuk melakukan aktivitas Jogging Track ditunjukkan dengan X.1.1, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 61 orang responden (54%), responden yang menjawab setuju sebanyak 35 orang responden (31%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 16 orang responden (14,2%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang responden (9%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan sangat setuju tentang ekowisata tempat untuk melakukan aktivitas Jogging Track. Hal ini didukung nilai *mean* sebesar 4,38, artinya ekowisata mangrove merupakan tempat yang cocok untuk melakukan aktivitas Jogging Track.

Item variabel Motivasi tentang Ekowisata merupakan tempat untuk mendapatkan udara segar ditunjukkan dengan X.1.2, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang responden (34,5%), responden yang menjawab setuju sebanyak 53 orang responden (46,9%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 16 orang responden (14,2%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang responden (4,4%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju ekowisata mangrove tempat mendapatkan udara segar. Hal ini didukung dengan *mean* sebesar 4,12, artinya ekowisata mangrove merupakan tempat yang cocok untuk mendapatkan udara segar.

Berdasarkan penilaian responden, variabel Motivasi pada item Ekowisata Mangrove Wonorejo merupakan tempat untuk mendapatkan tantangan atau petualangan ditunjukkan dengan X.1.3, responden yang menjawab sangat setuju

sebanyak 49 orang responden (43,4%), responden yang menjawab setuju sebanyak 51 orang responden (45,1%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 12 orang responden (10,6%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang responden (9%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan sangat setuju ekowisata mangrove tempat untuk mendapatkan tantangan atau petualangan. Hal ini didukung dengan *mean* 4,31, Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya merupakan tempat yang cocok untuk mendapatkan tantangan atau petualangan.

Berdasarkan penilaian responden, Variabel Motivasi item Ekowisata merupakan tempat yang cocok untuk bertemu teman ditunjukkan dengan X.2.1, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang responden (36,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 49 orang responden (43,4%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 20 orang responden (17,7%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang responden (2,7%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju ekowisata mangrove tempat yang cocok bertemu dengan teman. Hal ini didukung dengan *mean* 4,13, artinya ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya merupakan tempat yang cocok untuk bertemu teman.

Item variabel motivasi item Ekowisata merupakan tempat yang cocok untuk menghabiskan waktu bersama keluarga ditunjukkan dengan X.2.2, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang responden (32,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 52 orang responden (46,0%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 19 orang responden (16,8%), responden yang

menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang responden (4,4%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju ekowisata mangrove tempat menghabiskan waktu bersama keluarga. Hal ini didukung dengan *mean*4,07 , artinya ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya merupakan tempat yang cocok untuk menghabiskan waktu bersama keluarga.

Berdasarkan penilaian responden, variabel Motivasi pada item Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk mendapatkan kepuasan batin atau psikologis ditunjukkan dengan X.3.1, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang responden (38,9%), responden yang menjawab setuju sebanyak 50 orang responden (44,2%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 15 orang responden (13,3%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang responden (2,7%), responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang responden (0,9%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju ekowisata mangrove tempat untuk mendapatkan kepuasan batin atau psikologi. Hal ini didukung dengan *mean*4,18 , artinya ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya merupakan tempat yang cocok untuk mendapatkan kepuasan batin atau psikologis.

Berdasarkan penilaian responden, Variabel Motivasi item Ekowisata tempat untuk mendapatkan kesenangan ditunjukkan dengan X3.2, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang responden (25,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 62 orang responden (54,9%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 18 orang responden (15,9%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang responden (1,8%), responden yang

menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang responden (0,9%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa ekowisata mangrove tempat untuk mendapatkan kesenangan. Hal ini didukung dengan *mean*4,03, artinya responden mengunjungi Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya untuk mendapatkan kesenangan.

Berdasarkan penilaian responden, Variabel Motivasi item Ekowisata tempat untuk menyegarkan pikiran (refreshing) ditunjukkan dengan X.3.3, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang responden (29,2%), responden yang menjawab setuju sebanyak 60 orang responden (53,1%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 18 orang responden (15,9%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang responden (1,8%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa ekowisata mangrove tempat untuk menyegarkan pikiran. Hal ini didukung *mean* 4,10 , artinya ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya merupakan tempat untuk menyegarkan pikiran (refreshing).

Berdasarkan penilaian responden, item Ekowisata tempat untuk mendapatkan pengakuan diri dari orang lain (gengsi) X.3.4, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang responden (29,2%), responden yang menjawab setuju sebanyak 56 orang responden (49,6%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 16 orang responden (14,2%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang responden (7,1%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa ekowisata mangrove tempat untuk mendapatkan pengakuan diri dari oranglain. Hal ini didukung *mean*4,01 ,

artinya Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya merupakan tempat untuk mendapatkan pengakuan diri dari oranglain (genssi) setelah berkunjung.

C. Distribusi Jawaban Responden Variabel Keputusan Berkunjung

Distribusi jawaban responden variabel keputusan berkunjung dapat dilihat pada tabel 4.9 :

Tabel 4.9 Penilaian Responden Variabel Keputusan Berkunjung:

Indikator	Item	Skor										Jumlah	
		STS		TS		N		S		SS			
		f	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Total	Mean
Keputusan Berkunjung	Y.1	-	-	-	-	20	17,7	57	50,4	36	31,9	113	4,14
	Y.2	-	-	3	2,7	27	23,9	46	40,7	37	32,7	113	4,04
	Y.3	-	-	-	-	21	18,6	48	42,5	44	38,9	113	4,20
	Y.4	-	-	-	-	24	21,2	45	39,8	44	38,9	113	4,18
	Y.5	-	-		1,8	13	11,5	49	43,4	49	43,4	113	4,28

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

Keterangan:

Y.1 : Mengunjungi Ekowisata Mangrove sesuai dengan destinasi pilihan

Y.2 : Mencari Informasi sebelum berkunjung

Y.3 : Ekowisata merupakan tempat yang nyaman

Y.4 : Berkunjung ke Ekowisata Mangrove karena sesuai anggaran

Y.5 : Akan melakukan kunjungan kembali

Penilaian responden tentang item pertanyaan indikator sesuai dengan destinasi pilihan ditunjukkan dengan Y.1 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang responden (31%), responden yang menjawab setuju sebanyak 57 orang responden (50,4%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 20 orang responden (17,7%). Dengan demikian sebagian besar responden

menyatakan setuju bahwa melakukan keputusan berkunjung sesuai destinasi pilihan. Hal ini didukung dengan *mean* 4,14, artinya berkunjung ke Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya adalah sesuai dengan destinasi pilihan.

Berdasarkan distribusi jawaban responden, Variabel Keputusan Berkunjung item mencari informasi tentang ekowisata mangrove sebelum berkunjung ditunjukan dengan Y.2, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang responden (32,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 46 orang responden (40,7%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 27 orang responden (23,9%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang responden (2,7%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mencari informasi sebelum berkunjung. Hal ini didukung dengan *mean* 4,04 , artinya bahwa responden akan mencari informasi tentang ekowisata sebelum berkunjung.

Penelitian responden untuk Variabel Keputusan Berkunjung item pemilihan ekowisata sebagai tempat yang nyaman ditunjukan dengan Y.3, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang responden (38,9%) , responden yang menjawab setuju sebanyak 48 orang responden (42,5%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 21 orang responden (18,6%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa ekowisata tempat yang nyaman untuk dikunjungi. Hal ini didukung dengan *mean* 4,20 , artinya bahwa pengunjung memilih berlibur ke ekowisata mangrove wonorejo Surabaya karena memiliki tempat yang nyaman.

Pada Variabel Keputusan Berkunjung Item berkunjung karena sesuai anggaran ditunjukkan dengan Y.4 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang responden (38,9), responden yang menjawab setuju sebanyak 45 orang responden (39,8%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 24 orang responden (21,2%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa berkunjung ke ekowisata karena sesuai dengan anggaran berlibur. Hal ini didukung dengan *mean* 4,18 , artinya bahwa pengunjung mengunjungi ekowisata mangrove wonorejo Surabaya karena sesuai dengan anggaran berlibur.

Penilaian responden untuk Variabel Keputusan Berkunjung item kunjungan ulang ditunjukkan dengan Y.5, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang responden (43,4%) , responden yang menjawab setuju sebanyak 49 orang responden (43,4%) , responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 13 orang responden (11,5%) , responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang responden (1,8%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa akan melakukan kunjungan kembali. Hal ini didukung dengan *mean*4,28 , artinya bahwa pengunjung ekowisata mangrove Wonorejo Surabaya akan melakukan kunjungan ulang ke Ekowisata Mangrove.

D. Analisis Data

1. Analisis Regresi Sederhana

Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana untuk variabel motivasi terhadap keputusan berkunjung diperoleh hasil seperti tampak pada Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Motivasi

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,385	1,509		4,233	,000
Motivasi (X)	0,387	,040	,676	9,672	,000
R = ,676					
R Square = ,475					
Adjust R Square = ,452					
Fhitung = 93,555					
Sign. F = 0,000					
$\alpha = 0,05$					

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana pada Tabel 4.11 maka dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6,385 + 0,387X$$

Intreprestasi dari persamaan tersebut adalah: $\hat{\beta} = 0,387$ koefisien menunjukkan nilai besarnya Motivasi terhadap Keputusan berkunjung yaitu sebesar 0,387 hal ini dapat dilihat setiap kenaikan 1 satuan nilai motivasi akan menaikkan 0,387 satuan keputusan berkunjung.

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana tersebut maka disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Motivasi (X) memiliki pengaruh sebesar 38,7% dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu variabel Keputusan Berkunjung (Y)

a. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t berguna untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas Motivasi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Keputusan Berkunjung (Y). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95 % atau nilai signifikan t Variabel Motivasi adalah $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi (X) terhadap Keputusan Berkunjung (Y).

E. Pembahasan

a) Gambaran Motivasi Terhadap Keputusan Berkunjung pada Ekowisata

Mangrove Wonorejo Surabaya

Gambaran motivasi dapat dilihat melalui hasil dari mean masing-masing indikator. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi variabel motivasi dapat disimpulkan bahwa sebagian responden setuju dilihat dari modus setiap item yang telah terjawab. Pada indikator motivasi fisik (X.1.1) hasil dari mean indikator menunjukkan bahwa berada di kategori baik yaitu sebesar 4,38. Item dalam indikator motivasi fisiksendiri menunjukkan bahwa motivasi fisik menjadi salah satu motivasi pengunjung untuk mengunjungi Ekowisata Mangrove Surabaya, karena dengan adanya bentuk fisik yang akan dirasakan oleh para wisatawan seperti contoh yang telah diambil dalam item tersebut. Menurut Maslow dan Reksohadiprojo (1996) kebutuhan fisiologis merupakan hirarki kebutuhan manusia yang paling dasar yang merupakan kebutuhan untuk hidup. Hal tersebut didukung oleh atraksi yang ada di Ekowisata Mangrove Wonorejo,

atraksi yang dapat memberikan kesenangan, memacu adrenalin juga beberapa lokasi yang memang diperuntukan untuk santai, tenang, rileks, dan menghilangkan penat. Sehingga tepat jika motivasi fisik merupakan item dengan nilai mean tertinggi dibanding item lain.

Pada indikator motivasi sosial berada pada kategori baik yaitu sebesar 4,12. Item yang terdapat pada indikator motivasi sosial (X.2.1) memperlihatkan bahwa wisatawan kerap bertemu teman atau kerabat dan keluarga di Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya untuk bersenang-senang dan menghabiskan waktu. Didukung dengan suasana pepohonan mangrove yang rindang sehingga menjadi tempat favorit wisatawan yang datang ke tempat ini.

Berdasarkan pada indikator motivasi fantasi distribusi jawaban responden jika dilihat dari mean indikator menunjukkan berada di kategori baik yaitu 4,31. Setiap item yang terdapat dalam indikator motivasi fantasi (X3.1) menunjukkan bahwa pengunjung yang datang ke Ekowisata Mangrove Wonorejo bertujuan untuk melepas penat ketika seharian telah bekerja dan untuk mendapatkan kepuasan psikologis. Hal tersebut dimanfaatkan bagi para wisatawan untuk menghabiskan waktu berlibur untuk mengunjungi ekowisata mangrove untuk merasakan suasana yang berbeda seperti hari-hari yang telah didapatkan, dan dengan harga terjangkau para wisatawan sudah mendapatkan berbagai fasilitas yang telah disediakan. Berdasarkan indikator motivasi yang paling dominan berpengaruh dilihat dari mean terbesar adalah motivasi fisik (X1.1) disusul dengan indikator motivasi fantasi (X.2.1) dan motivasi sosial (X.3.1).

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi jawaban responden variabel keputusan berkunjung item pemilihan destinasi sesuai keinginan (Y1) masuk ke dalam kategori baik yaitu dengan hasil mean indikator sebesar 4,14. Wisatawan memutuskan untuk berkunjung ke Ekowisata mangrove karena memiliki suasana yang ada disana sesuai dengan keinginan wisatawan untuk mengisi waktu libur. Dengan demikian warga Surabaya dan sekitarnya tidak perlu bingung untuk mencari suasana dan tempat berlibur yang nyaman, karena Ekowisata Mangrove bisa memberikan apa yang dibutuhkan oleh wisatawan, dengan memiliki tempat nyaman dan sejuk akan membuat wisatawan betah berlama-lama didestinasinya tersebut.

Item pencarian informasi (Y.2) dapat dikategorikan ke dalam skala baik menurut hasil mean indikator yaitu 4,04. Menurut item indikator pencarian informasi dapat diketahui bahwa pengunjung mencari informasi mengenai Ekowisata Mangrove sebelum melakukan kunjungan dan pengunjung mendapatkan banyak informasi dari berbagai media mengenai Ekowisata Mangrove sebagai bahan untuk menentukan keputusan. Informasi tersebut banyak ditemukan dalam web Ekowisata Mangrove itu sendiri, terdapat informasi wahana edukasi, harga tiket masuk, jam operasional, telepon yang dapat dihubungi untuk memperoleh informasi tambahan, dan juga foto-foto yang dapat diketahui pengunjung sebelum datang berkunjung ke Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.

Item Ekowisata Mangrove memiliki tempat yang nyaman (Y.3) dapat dikategorikan ke dalam skala sangat baik yaitu dengan mean indikator sebesar 4,20. Menurut item ini wisatawan memilih berlibur ke Ekowisata Mangrove karena alasan memiliki tempat yang nyaman karena ditumbuhi tanaman mangrove yang rindang sehingga membuat destinasi tersebut banyak dikunjungi oleh wisatawan. Hal ini seperti yang di kemukakan oleh Pitana dan Diarta (2009) bahwa citra suatu destinasi dapat mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung atas keunikan suatu destinasi. Citra baik tersebut tentunya didukung oleh harga yang terjangkau dan sesuai dengan anggaran berlibur, kebersihan area, minimnya kecelakaan, dan juga keramahan dari karyawan yang berkerja di Ekowisata Mangrove.

Berdasarkan item sesuai dengan anggaran berlibur (Y.4) dapat dikategorikan ke dalam skala baik yaitu dengan mean indikator sebesar 4,18. Menurut item sesuai dengan anggaran berlibur dan membuat keputusan berkunjung, pengunjung meyakini bahwa mengunjungi Ekowisata Mangrove adalah keputusan yang tepat untuk berlibur, harga tiket masuk Ekowisata mangrove terbilang cukup murah dan sesuai dengan anggaran wisatawan karena dengan harga murah para wisatawan sudah bisa merasakan suasana yang berbeda di Kota Surabaya dengan rindangnya pepohonan Mangrove. Hal ini di kemukakan oleh Pitana dan Diarta (2009) bahwa harga yang sebanding dengan pengalaman yang didapat dirasa dapat mempengaruhi tingkat motivasi wisatawan dalam mengunjungi suatu destinasi.

Item melakukan kunjungan ulang (Y5) dapat dikategorikan ke dalam skala sangat baik yaitu dengan *mean* indikator sebesar 4,28. Menurut item perilaku setelah kunjungan pada dasarnya untuk melihat apakah wisatawan senang dan akan melakukan kunjungan lagi atau tidak, dari hasil jawaban item dari perilaku setelah kunjungan diketahui bahwa wisatawan akan mengunjungi Ekowisata Mangrove kembalilagi lain waktu. Berdasarkan hasil *mean* per item dapat diketahui bahwa dalam variabel keputusan berkunjung item melakukan kunjungan ulang (Y5) adalah indikator dominan disusul dengan tempat yang nyaman (Y3), sesuai dengan anggaran berlibur (Y4), sesuai dengan destinasi pilihan (Y1), dan pencarian informasi (Y2).

b) Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berkunjung pada Pengunjung Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya

Hasil analisis data pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa variabel Motivasi (X) memiliki pengaruh yang terhadap variabel Keputusan Berkunjung (Y). Pengujian yang dilakukan memperoleh nilai signifikansi $t < \text{signifikansi } \alpha$ yaitu ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi (X) terhadap variabel Keputusan Berkunjung (Y1). Jika dilihat dari nilai yang diperoleh, maka motivasi memiliki pengaruh sebesar 38,7% dalam mempengaruhi pengunjung untuk berkunjung ke Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. Hal tersebut berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Effendy, dkk (2015) bahwa memang terdapat pengaruh positif motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung. Indikator yang berpengaruh secara dominan pada variabel

motivasi adalah indikator motivasi fisik yang mempunyai nilai *mean* sebesar 4,38 dengan item indikator ekowisata mangrove tempat untuk melakukan aktivitas Jogging Track Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk mendapatkan udara segar, dan Ekowisata Mangrove tempat untuk mendapatkan tantangan atau petualangan. Diketahui *mean* item tertinggi yaitu item melakukan aktivitas Jogging Track, pengunjung dapat melakukan hal-hal menyenangkan dan melakukan aktifitas yang menguntungkan secara fisik yang dapat memberikan rileksasi di Ekowisata Mangrove Wonorejo. Hal ini berkaitan dengan teori motivasi Maslow dan Reksohadiprojo (1996) yang mengatakan bahwa kebutuhan fisiologis merupakan hirarki kebutuhan manusia yang paling dasar yang merupakan kebutuhan untuk dapat hidup.

Pengaruh dari motivasi tersebut sebagian besar mempengaruhi keputusan berkunjung, keputusan berkunjung dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teori kotler (2003) yang selanjutnya diterapkan sebagai indikator penelitian. Indikator penelitian keputusan berkunjung dalam penelitian ini adalah keputusan pada saat sebelum, sedang, dan telah berkunjung yang mempunyai item terdiri dari: timbulnya kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi perilaku, keputusan berkunjung, dan perilaku setelah berkunjung. Salah satu item dalam keputusan berkunjung adalah perilaku setelah berkunjung atau dalam item akan melakukan kunjungan ulang (Y5) ke ekowisata mangrove dan memperoleh nilai rata-rata 4,34 hal ini menunjukkan wisatawan yang telah mengunjungi Ekowisata Mangrove Wonorejo akan melakukan kunjungan ulang ke Ekowisata Mangrove. Hal tersebut dirasakan wisatawan atas dasar rasa senang dan kepuasan yang

didapat ketika berada di Ekowisata Mangrove, wisatawan puas dengan ketersediaan fasilitas yang memadai dan mudah untuk digunakan, atraksi yang ada, suasana yang sejuk, dan keamanan yang cukup. hal itu sesuai dengan pendapat Pitana dan Diarta (2009) yang menyebutkan bahwa ada beberapa komponen destinasi yang menunjang keputusan seseorang melakukan kunjungan, yaitu atraksi destinasi, fasilitas destinasi, aksesibilitas, citra, dan harga.

Pada penelitian ini dapat dilihat keterkaitan antara motivasi dan keputusan berkunjung berdasarkan nilai yang diperoleh, *mean* indikator tertinggi dari variabel motivasi adalah motivasi fisik (X.1) dan dari *mean* indikator tertinggi dari variabel keputusan berkunjung adalah melakukan kunjungan ulang (Y5). Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai kebutuhan fisik yaitu untuk melakukan aktivitas jogging track, mendapatkan udara segar, dan mendapatkan tantangan atau petualangan yang berbeda di Ekowisata Mangrove ternyata berpengaruh kepada perilaku keputusan berkunjung, wisatawan mendapatkan apa yang mereka butuhkan ketika mengunjungi Ekowisata Mangrove dan wisatawan akan merasa puas dengan atraksi yang ada di Ekowisata Mangrove sehingga para wisatawan akan ke Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.

Meskipun terdapat nilai *mean* tertinggi, pengunjung masih merasa kurang puas terhadap beberapa item dalam variabel motivasi dan keputusan berkunjung, terbukti dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh, *mean* item variabel motivasi terkecil terdapat pada item Ekowisata Mangrove Wonorejo merupakan tempat untuk mendapatkan penguatan diri dari orang lain (X.3.4) sedangkan dari variabel keputusan berkunjung *mean* item terkecil terdapat pada item pencarian informasi

mengenai ekowisata mangrove sebelum berkunjung ke Ekowisata Mangrove Wonorejo (Y.2). Hal tersebut membuktikan bahwa persepsi wisatawan mengenai Ekowisata Mangrove Wonorejo adalah objek tersebut memang hanya untuk bersantai dan bersenang tanpa harus memikirkan pengakuan diri dari oranglain yang akan didapatkan, dan juga mengenai pencarian informasi mengenai ekowisata mangrove keberadaannya sudah cukup dikenal oleh masyarakat luas terutama pada masyarakat Surabaya dan sekitarnya, oleh sebab itu masyarakat tidak perlu bingung untuk mencari informasi mengenai tempat tersebut. Namun dilihat dari nilai *mean* item mencari informasi termasuk dalam kategori baik.

